

Efektivitas Google translate dalam Membantu Pembelajaran Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Angkatan 2023 Kelas 1B

Wafa Taqiyya¹, Muhammad Faza Finanda², Salsa Sandina Mulya³, Adilah Azzahra⁴, John Robert Rivera⁵, Ahmad Fuadin⁶

^{1,2,3,4,5}Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Pendidikan Indonesia

⁶Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Pendidikan Indonesia

e-mail: wafataqiyya25@upi.edu

Abstrak

Penelitian ini menyelidiki pendekatan pembelajaran bahasa Arab melalui metode offline atau luring, dengan penekanan pada peran Google Translate. Artikel membahas esensi dari pendekatan ini, menguraikan beragam karakteristiknya serta mengeksplorasi manfaat dan tantangannya. Metode offline menciptakan ruang untuk interaksi langsung antara pengajar dan murid, memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret. Meskipun terbukti efektif dalam beberapa konteks, pembelajaran offline juga memiliki kendala dalam mengakses sumber daya digital dan kurangnya fleksibilitas. Sejalan dengan kemajuan teknologi, perluasan strategi pembelajaran offline menjadi bagian integral dari upaya untuk memastikan inklusivitas dan kesetaraan dalam sistem pendidikan. Google Translate menyediakan penerjemahan dan cepat diakses, membantu siswa dalam memahami teks bahasa Arab yang kompleks dan meningkatkan kosa kata. Terlepas dari kelebihanannya, tantangan seperti akurasi dan potensi ketergantungan pada alat ini perlu di pertimbangkan. Abstrak ini menyelidiki dampak transformatif Google Translate pada Pembelajaran bahasa Arab, menyoroti pengaruh positifnya serta mengakui perlunya pendekatan yang seimbang mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran bahasa.

Kata kunci: *Metode, Google Translate, Penerjemahan.*

Abstract

This research investigates the Arabic language learning approach through offline or traditional methods, with an emphasis on the role of Google Translate. The article discusses the essence of this approach, outlining its various characteristics, and exploring its benefits and challenges. The offline method creates a space for direct interaction between teachers and students, providing a more concrete learning experience. While proven effective in some contexts, offline learning also faces constraints in accessing digital resources and lacks flexibility. In line with technological advancements, the expansion of offline learning strategies becomes an integral part of efforts to ensure inclusivity and equality in the

education system. Google Translate provides quick and accessible translations, assisting students in understanding complex Arabic texts and enhancing vocabulary. Despite its advantages, challenges such as accuracy and the potential dependence on this tool need to be considered. This abstract investigates the transformative impact of Google Translate on Arabic language learning, highlighting its positive influence and recognizing the need for a balanced approach to integrating technology into language learning.

Keywords : *Methods, Google Translate, Translate.*

PENDAHULUAN

Pada zaman sekarang tidak dapat dikatakan bahwa suatu penemuan baru dalam teknologi yang pesat dapat membawa dampak positif pada dunia pendidikan. Seperti dengan adanya telepon seluler dapat memudahkan para mahasiswa dalam pembelajaran contohnya dalam hal menterjemahkan bahasa asing pada google translate.

Dalam era globalisasi ini penggunaan bahasa asing telah menjadi keterampilan yang sangat penting, sehingga dalam proses pendidikan ini bahasa asing harus mulai dikenalkan di dunia pendidikan. Dalam proses pembelajaran bahasa asing, teknologi telah memainkan peran yang signifikan salah satunya melalui aplikasi seperti google translate. Berdasarkan pengalaman peneliti, mahasiswa mengetahui bahwa hasil terjemahan dari google translate tidak selalu tepat. Berdasarkan kondisi tersebut peneliti mengkaji bagaimana aktifitas google translate dalam membantu pembelajaran.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah metode kualitatif berdasarkan tinjauan pustaka. Informasi yang diperoleh berdasarkan penelitian literatur dari berbagai sumber. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengkaji dan memahami permasalahan yang ada dalam diri individu atau kelompok (Cresswell, 2016). Sedangkan penelitian kepustakaan adalah suatu eksperimen dimana Anda mengumpulkan beberapa catatan, buku, atau literatur untuk memperoleh data (Anggito & Setiawan, 2018). Mengenai metode pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tinjauan pustaka dengan membaca dan menganalisis berbagai sumber literatur yang berkaitan dengan objek penelitian. Peneliti menggunakan jurnal, buku, artikel, website, dan lain sebagainya untuk mencari data dan sumber yang berkaitan dengan masalah yang ditelitinya. Metode ini menjadi kunci bagi peneliti untuk menganalisis permasalahan yang muncul. Kemudian, gabungkan hasil analisis Anda dengan data dan fakta yang ada. Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada teori yang berkaitan dengan berbagai persoalan dalam pengumpulan data dan informasi serta penerapan sila pertama nilai-nilai Pancasila yang kemudian mempengaruhi lahirnya generasi beragama dan untuk mengetahui hasilnya. adalah , diskusikan kesimpulan dan usulan solusi. Dari masalah ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Pembelajaran Metode Offline / Luring

Pembelajaran offline, yang dikenal sebagai pembelajaran "tatap muka," merupakan metode pembelajaran tanpa melibatkan internet atau perangkat digital secara langsung. Ini mencakup pengajaran dan pembelajaran di lingkungan fisik, seperti kelas, laboratorium, atau lokasi lain, yang tidak melibatkan teknologi online.

Dalam konteks pembelajaran offline, interaksi langsung antara pengajar dan siswa menjadi fokus utama. Pengajar memberikan materi secara lisan dan menggunakan berbagai perangkat pendukung, seperti papan tulis, kapur atau spidol, buku cetak, dan lainnya. Metode ini dianggap lebih efisien, terutama di tingkat sekolah.

Faktor-faktor yang mempengaruhi efisiensi pembelajaran offline melibatkan kegiatan tatap muka antara pengajar dan siswa, meningkatkan kualitas pembelajaran melalui komunikasi intensif. Ini memungkinkan siswa untuk bertanya langsung, berdiskusi, dan membangun pemikiran kritis. Melalui kegiatan tatap muka, siswa mendapatkan dukungan sumber daya seperti buku teks dan materi yang dipresentasikan lebih jelas dengan menggunakan perangkat pembelajaran.

Partisipasi siswa meningkat secara otomatis dengan metode pembelajaran offline, menjadi faktor kunci dalam mencapai hasil yang lebih baik. Siswa juga dapat menikmati lingkungan belajar yang mendukung, dengan kelas dan waktu khusus, meningkatkan kualitas belajar dan mengurangi gangguan. Peran guru, orang tua, dan teman-teman menjadi faktor pendukung penting dalam proses dan peningkatan pembelajaran siswa, membantu mereka berkembang lebih baik.

Meskipun ada upaya untuk menjangkau daerah terpencil, masih ada keterbatasan akses sumber daya seperti perangkat pembantu untuk pengajar dan siswa. Di era digital yang maju, minat siswa terhadap pembelajaran tatap muka cenderung menurun karena dianggap membosankan. Siswa lebih tertarik memanfaatkan perangkat digital untuk pembelajaran yang lebih fleksibel dan beragam, baik dari segi konsep, metode, maupun praktek. Pembelajaran tatap muka cenderung terpaku pada waktu dan tempat, sementara teknologi memberikan alternatif belajar tanpa batasan waktu dan tempat. Meskipun demikian, pembelajaran tatap muka juga memiliki nilai dalam mengasah etika tepat waktu dan disiplin siswa.

Pengertian Pendidikan

Pendidikan adalah suatu usaha secara sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses belajar dengan tujuan agar peserta didik dapat aktif mengembangkan potensinya. Hal ini mencakup pengembangan kekuatan mental, pengendalian diri, pengembangan karakter, pengembangan kecerdasan, pembentukan akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan untuk berkontribusi pada diri sendiri, masyarakat, bangsa, dan bangsa. Konsep ini tercermin dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menekankan pentingnya pendidikan sebagai landasan pengembangan karakter dan kemampuan individu yang mendukung kemajuan dan kesejahteraan bersama.

Menurut Nelson Mandela, fungsi sekolah tidak terbatas pada pembelajaran semata, tetapi mencakup pembentukan karakter dan penanaman nilai moral untuk setiap individu generasi muda. Pendidikan dianggap sebagai senjata paling ampuh untuk menciptakan perubahan dalam dunia.

Pendapat serupa juga disampaikan oleh Malcolm X, William James, dan George Washington Carver. Malcolm X menyatakan bahwa pendidikan tidak hanya memberikan fakta dan ilmu pengetahuan baru, melainkan juga berperan dalam membentuk jiwa, etika, dan karakter seseorang. William James setuju bahwa karakter manusia terbentuk melalui pendidikan. George Washington Carver bahkan mengungkapkan bahwa pendidikan menjadi kunci utama dalam mencapai kebebasan.

Secara ilmiah, manusia merupakan makhluk unik dan kompleks yang berbeda dari organisme lain di bumi. Sebagai Homo sapiens, manusia memiliki kemampuan intelektual yang luar biasa, seperti kemampuan berpikir abstrak, merencanakan, dan mengembangkan konsep-konsep kompleks. Hal ini telah menciptakan kemajuan signifikan dalam ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Manusia juga memiliki kemampuan belajar dan adaptasi tinggi terhadap lingkungannya, memungkinkan evolusi dan perkembangan masyarakat.

Peran penting pendidikan dalam membentuk dan meningkatkan manusia sebagai individu dan anggota masyarakat sangat krusial. Dengan terlibat dalam kegiatan pendidikan, manusia dapat mencapai titik ideal dalam kehidupannya. Pendidikan turut membantu membentuk karakter dan nilai-nilai moral yang membimbing interaksi manusia dengan dunia sekitarnya.

Titik ideal manusia yang dapat dicapai melalui kegiatan pendidikan mencakup pemahaman mendalam terhadap diri sendiri dan dunia sekitarnya. Orang yang telah teredukasi memiliki kemampuan untuk berpikir kritis, memecahkan masalah, dan merespons dengan efektif terhadap berbagai situasi. Pendidikan juga berperan dalam membentuk individu menjadi sosok yang moral, etis, dan bertanggung jawab. Pencapaian titik ideal ini juga melibatkan pengembangan keterampilan interpersonal, kemampuan bekerja sama, dan empati terhadap orang lain, menciptakan masyarakat yang inklusif dan harmonis.

Dengan memahami dan menginternalisasi nilai-nilai pendidikan, manusia dapat menjalani kehidupan yang memiliki makna dan signifikansi. Titik ideal ini mencakup keberlanjutan dalam belajar sepanjang hidup, karena pendidikan bukanlah tujuan akhir, tetapi suatu proses terus-menerus untuk memperkaya diri. Dengan demikian, melalui pendidikan, manusia dapat mencapai puncak potensinya, mengembangkan diri secara holistik, dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan dunia secara luas.

Pendidikan memainkan peran sentral dalam pembentukan individu dan perkembangan masyarakat. Secara umum, pendidikan tidak hanya memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis, melainkan juga membentuk karakter, moralitas, dan nilai-nilai yang menjadi pondasi untuk berinteraksi dengan dunia sekitar. Tanpa pendidikan, masyarakat berpotensi mengalami dampak buruk yang signifikan. Individu tanpa akses atau tanpa keterlibatan dalam kegiatan pendidikan cenderung memiliki peluang yang terbatas dalam mencapai potensi penuhnya. Kemiskinan intelektual dan ketidaksetaraan dalam peluang dapat menjadi konsekuensi langsung dari kurangnya pendidikan.

Dampak negatif dari ketidakpelaksanaan pendidikan juga dapat mengakibatkan terbentuknya lingkungan sosial yang tidak memiliki daya dan kurang berbudaya. Tanpa pemahaman mendalam tentang nilai-nilai moral dan etika, masyarakat mungkin menghadapi tantangan dalam membangun hubungan yang sehat dan harmonis. Kemungkinan terjadinya ketidaksetaraan sosial dan ekonomi antar individu juga dapat meningkat, menciptakan ketidakstabilan dalam masyarakat.

Di sisi positif, pendidikan memiliki potensi untuk menciptakan perubahan positif yang signifikan dalam kehidupan individu dan masyarakat. Melalui kegiatan pendidikan, masyarakat dapat mengalami peningkatan dalam tingkat kesejahteraan, peningkatan kualitas hidup, dan pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas. Individu yang mendapatkan pendidikan lebih cenderung memahami pentingnya tanggung jawab sosial, serta memiliki kemampuan untuk memberikan kontribusi positif terhadap pembangunan masyarakat dan negara.

Pemimpin negara dan masyarakat pada umumnya menyadari urgensi pendidikan dalam mencapai perkembangan yang berkelanjutan. Upaya-upaya dilakukan untuk meningkatkan aksesibilitas pendidikan, termasuk penyediaan fasilitas pendidikan, beasiswa, dan program pembelajaran berbasis teknologi. Para pemimpin negara sering kali memprioritaskan investasi dalam sektor pendidikan sebagai strategi untuk membangun modal manusia yang kuat dan memiliki daya saing tinggi.

Misalnya, beberapa negara telah melakukan reformasi pendidikan secara menyeluruh, meningkatkan standar kurikulum dan mendukung inovasi dalam metode pengajaran. Masyarakat juga berperan aktif dalam mendukung pendidikan, antara lain melalui partisipasi dalam program relawan dan advokasi pendidikan. Hasilnya, masyarakat terpelajar mempunyai lebih banyak peluang dan kesenjangan dapat dikurangi secara signifikan.

Model kehidupan memungkinkan banyak orang sukses mengaitkan kesuksesan mereka dengan akses terhadap pendidikan yang ditargetkan. Mereka tidak hanya sukses secara profesional, namun juga aktif membentuk dan memberikan kontribusi positif kepada masyarakat. Hal ini memperkuat argumentasi bahwa pendidikan bukan sekedar investasi pribadi, namun juga merupakan investasi bagi kemajuan dan kesejahteraan seluruh masyarakat.

Pengertian pendidikan dari sudut pandang psikologi meliputi upaya sistematis untuk mengembangkan potensi dan kepribadian setiap individu. Pendekatan ini bertujuan untuk mempertahankan dan meningkatkan kehidupan masyarakat secara keseluruhan. Kedekatan antara pedagogi dan psikologi merupakan kunci utama untuk mewujudkan klaim tersebut.

Psikologi pendidikan berkaitan dengan faktor-faktor psikologis yang mempengaruhi proses pembelajaran, perkembangan pribadi, serta pemahaman dan respon siswa terhadap lingkungannya. Dengan memahami psikologi individu, pendidik dapat mengembangkan metode pengajaran yang lebih efektif dan mendukung perkembangan optimal setiap siswa.

Dari sudut pandang sosiologi, pendidikan dianggap sebagai pilar utama yang mendukung dan merawat kehidupan masyarakat, tidak hanya dari segi pendidikan formal, tetapi juga dalam pengembangan kehidupan sosial, perekonomian, dan kebudayaan. Pendidikan menciptakan dasar pengetahuan, etika, dan norma-norma yang menjadi fondasi

interaksi sosial. Dengan menghasilkan individu yang terdidik, masyarakat dapat tumbuh dan berkembang secara holistik, menciptakan lingkungan yang dinamis dan produktif.

Sementara itu, dari perspektif ekonomi, pendidikan memainkan peran strategis sebagai dasar atau modal yang harus dimiliki oleh setiap individu. Individu yang memiliki tingkat pendidikan yang tinggi cenderung memiliki kelebihan dan keterampilan yang sangat berharga dalam dunia kerja. Pendidikan memberikan bekal berupa pengetahuan, keahlian, dan kreativitas yang dapat diaplikasikan dalam berbagai sektor ekonomi. Hal ini membawa dampak positif dalam meningkatkan produktivitas, inovasi, dan daya saing global. Dalam konteks ini, pendidikan dianggap sebagai investasi jangka panjang yang tidak hanya berkontribusi pada perkembangan individu, tetapi juga pada kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Sedangkan dalam pengertian pendidikan dari aspek lain, seperti fisik, mental, dan moral, dapat dilihat dari berbagai perspektif. Dalam bahasa Yunani, Pendidikan diartikan sebagai ilmu untuk membimbing anak-anak. Sementara menurut masyarakat Jerman dan Romawi, pendidikan dianggap sebagai upaya untuk mengeluarkan potensi dari seorang anak. Di Jawa, pendidikan dipandang sebagai hal yang mampu membentuk jiwa dan mengubah kepribadian seorang anak.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pendidikan diartikan sebagai upaya pemeliharaan dan pelatihan sikap dan pikiran. Ki Hajar Dewantara menjelaskan bahwa pendidikan merupakan usaha untuk meningkatkan budi pekerti, pikiran, dan jasmani seorang anak sesuai dengan lingkungannya. Oleh karena itu, lingkungan dianggap sebagai aspek yang sangat penting dalam konteks pendidikan.

Dari segi filosofis, makna pendidikan adalah membimbing secara jasmani dan rohani menuju kesempurnaan sebagai manusia. Menurut Abdur Rahman an Nahlawi, konsep Tarbiyah melibatkan pemeliharaan fitrah manusia, pengarahan perkembangan menuju kesempurnaan, pengembangan potensi manusia, dan pelaksanaan berbagai langkah tersebut dengan menyesuaikan keadaan seorang anak.

Pendidikan, ketika dipandang dari perspektif antropologi dan sosiologi, memiliki tiga fungsi, yaitu mengembangkan wawasan, menjaga nilai-nilai kemanusiaan, dan membuka pintu ilmu pengetahuan dan keterampilan. Tujuan dari pendidikan nasional adalah membentuk watak dan peradaban bangsa, meningkatkan kecerdasan kehidupan, dan mengembangkan potensi manusia.

Bukti konkrit pendidikan sebagai investasi jangka panjang dalam manusia terlihat dari fungsinya dalam bidang teknis dan teknologis. Hal ini menjadi salah satu aspek pengembangan ekonomi dan teknologi. Selain itu, pendidikan juga dapat meningkatkan kinerja pekerja, efisiensi, dan kualitas pekerjaan, yang pada gilirannya akan menghasilkan sumber daya yang bermutu dan ekonomi yang semakin berkembang.

Pengertian Google Translate

Google Translate adalah layanan terjemahan pelengkap yang dikembangkan oleh Google pada bulan April 2006. Layanan ini menerjemahkan teks dan media dalam berbagai format, termasuk kata-kata di website. Fitur dan manfaat Google Terjemahan meliputi: 1)

Dapat menerjemahkan dari satu bahasa ke bahasa lain 2) Dapat menerjemahkan teks di web.

Selain itu, Google Terjemahan tidak selalu dapat diandalkan seperti terjemahan manusia. Jika teks terstruktur dengan baik, ditulis dalam bahasa formal, berisi kalimat sederhana, dan membahas topik formal dengan data yang memadai, Konversi Bahasa Inggris yang serupa dengan terjemahan manusia sering terjadi antarbahasa.

Pengertian Pembelajaran Online / Daring

Pembelajaran online merupakan proses belajar mengajar yang menggunakan internet dan media digital untuk menyampaikan materi. Pembelajaran daring juga merupakan program penyelenggaraan kursus pembelajaran daring untuk khalayak luas. Dengan menggunakan jaringan, pembelajaran komprehensif dapat dilakukan dengan jumlah siswa yang tidak terbatas (Bilfaqih & Qomarudin, 2015: 1).

Sedangkan menurut Romli (2012: 34), pengertian umum pembelajaran online adalah segala jenis atau bentuk media yang hanya dapat diakses melalui internet dan meliputi teks, foto, video, dan audio sebagai sarana online. komunikasi.

Definisi khusus media online sebagai media kini dimaknai dalam konteks komunikasi massa. Pembelajaran daring merupakan suatu sistem pembelajaran yang tidak dilakukan secara tatap muka, melainkan menggunakan platform yang dapat menunjang proses belajar mengajar walaupun dilakukan jarak jauh (Sofyana & Abdul, 2019: 82).

Hasil penelitian yang telah dilakukan, berasal dari penggunaan Google Translate oleh Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab angkatan 2023 kelas 1B sebagai alat bantu penerjemah bahasa menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa secara konsisten mengandalkan Google Translate untuk mendukung kegiatan penerjemahan teks atau materi bahasa yang kompleks. Dalam kerangka ini, mahasiswa menyampaikan bahwa Google Translate memberikan sumbangan yang signifikan dalam memperlancar proses pembelajaran, terutama dalam mengatasi hambatan pemahaman terhadap materi yang disajikan dalam bahasa asing.

Dari hasil penelitian tersebut, terlihat bahwa mahasiswa mengakui manfaat positif dari penggunaan Google Translate dalam meningkatkan mutu pembelajaran mereka. Sebagian besar dari mereka menyatakan bahwa alat ini memberikan dukungan yang memadai dalam mengatasi rintangan bahasa dan membantu mereka dalam memahami materi pelajaran secara lebih baik. Walaupun begitu, sejumlah kecil mahasiswa masih merasa bahwa pemanfaatan Google Translate tidak memberikan peningkatan yang substansial dalam pemahaman materi.

Selanjutnya, mahasiswa secara bersama-sama menilai bahwa Google Translate berperan dalam memperluas kosakata bahasa mereka. Meskipun terdapat perbedaan pandangan, mayoritas mahasiswa setuju bahwa alat ini memiliki peran sentral dalam mempermudah mereka memahami dan mempelajari kosakata baru dalam bahasa asing. Meski begitu, kesadaran bersama muncul bahwa Google Translate memiliki batasan dalam keakuratan terjemahan, dan banyak mahasiswa menyatakan bahwa untuk mendapatkan terjemahan yang lebih tepat, penggunaan kamus lebih disarankan.

Walaupun demikian, keunggulan Google Translate dalam hal kemudahan akses menjadi faktor penentu yang membuat mahasiswa lebih cenderung memilihnya daripada kamus konvensional. Dalam konteks penelitian ini, seluruh mahasiswa menekankan bahwa keunggulan utama Google Translate terletak pada kemudahan akses yang dapat diperoleh dengan mudah. Berbeda dengan kamus fisik yang berat dan sulit dibawa ke berbagai kegiatan sehari-hari, Google Translate menawarkan kenyamanan dengan akses yang praktis, dapat digunakan di mana saja dan kapan saja.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan diatas mengenai aktivitas google translate dalam pembelajaran di simpulkan bahwa pembelajaran memiliki 2 metode yaitu metode pembelajaran offline/luring dan pembelajaran online/daring.

Dalam pembelajaran offline/luring mencakup pegajaran dan pembelajaran di lingkungan fisik, seperti kelas, laboratorium atau lokasi yang tidak melibatkan teknologi online. Sedangkan metode pembelajaran online/daring merupakan proses belajar mengajar yang menggunakan internet dan media digital untuk menyampaikan materi.

Dalam kedua metode ini sebagaimana dari hasil penelitian yang telah dilakukan dalam penggunaan google translate sebagai alat bantu penerjemah bahasa menunjukan bahwa sebagian besar mahasiswa secara konsisten mengandalkan google translate untuk mendukung kegiatan penerjemahan teks atau materi bahasa yang kompleks. Adapun kesadaran bersama muncul bahwa google translate memiliki batasan dalam keakuratan terjemahan. Walaupun demikian, google translate dalam hal kemudahan akses menjadi faktor penentu yang membuat mahasiswa lebih cenderung memilihnya daripada kamus konvensional.

Jadi penggunaan google translate dalam pembelajaran sangat bermanfaat dalam memudahkan mahasiswa dalam pembelajaran di zaman sekarang ini.

DAFTAR PUSTAKA

- wikipedia*. (2023, desember 27). Retrieved desember 27, 2023, from wikipedia: https://id.wikipedia.org/wiki/Google_Terjemahan
- aji, p. (2021). pembelajaran online. *harmony*, 6.
- ifwandi, m. (2020, april 15). *pengertian pendidikan menurut para ahli*. Retrieved april 15, 2020, from pengertian pendidikan menurut para ahli: <https://www.smkn1perhentianraja.sch.id/read/5/pengertian-pendidikan-menurut-ahli>
- juniardi, w. (2022, december 22). *pembelajaran tatap muka (online)*. Retrieved december 22, 2022, from quipperblog: <https://www.quipper.com/id/blog/info-guru/pembelajaran-tatap-muka/>
- murid, s. m. (2021, november 25). *SMM(sekolah merdeka murid)*. Retrieved november 25, 2021, from pembelajaran daring dan luring: <https://www.sekolahmuridmerdeka.id/blog/index.php/pembelajaran-daring-dan-luring/>
- redaksi, t. (2022, desember 3). *VOI*. Retrieved desember 3, 2022, from sejarah google translate: <https://voi.id/teknologi/232524/sejarah-google-translate>

regita, n. (2023, september 7). *suteki technology*. Retrieved september 7, 2023, from perbedaan pembelajaran online dan offline: <https://suteki.co.id/perbedaan-online-learning-dan-offline-learning/>